

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk memiliki peranan yang penting sebagai salah satu faktor dalam peningkatan produksi komoditas pertanian. Hal ini menjadikan pupuk sebagai sarana produksi yang strategis. Umumnya yang di ketahui oleh masyarakat terdapat dua jenis pupuk, yaitu pupuk kimia dan pupuk organik. Pupuk kimia merupakan pupuk yang di produksi oleh pabrik dengan secara kimia, contohnya seperti Urea, Phonska, dan lainnya. Penggunaan pupuk kimia dipercaya dapat menghasilkan peningkatan produktivitas tanaman yang cukup tinggi. Selain itu, menurut Suparyana, dkk, (2019) dampak dari penggunaan pestisida kimia selain berbahaya bagi tanaman dan lingkungan, juga dapat memicu munculnya berbagai hama dan penyakit baru yang menjangkit tanaman.

Pupuk cair lebih cepat meresap ke dalam tanah dan diserap oleh tanaman, lebih praktis digunakandan proses pembuatannya lebih cepat 2-3 minggu (Pratama. 2020). Pupuk organik cair adalah pupuk yang bahan dasarnya dari hewan atau tumbuhan yang sudah mengalami fermentasi dan bentuk produk berupa cairan. Pupuk orgaik cair mengandung unsur hara makro seperti, fosfor, nitrogen, kalium dan unsur mikro lainnya yang dibutuhkan oleh tanaman serta dapat memperbaiki unsur hara dalam tanah (Kurniawan, Eddy, dkk. 2017). Kelebihan pupuk cair adalah pada kemampuannya untuk memberikan unsur hara sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya daun, bunga, dan bakal buah (Huda, 2013; Febrianna dkk., 2018). Pengamatan ini dilakukan pada tanaman stroberi selama 5 minggu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum kegiatan Magang ini :

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang diperoleh dari tempat Magang.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenal aspek-aspek di luar kuliah yaitu di Magang.
3. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengetahui kegiatan Perusahaan yang dijadikan tempat Magang.
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang di peroleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang :

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan melakukan cara pembuatan pupuk cair organik (POC) Joyo Tani pada tanaman stroberi.
2. Untuk mengetahui dan melakukan pengaplikasian pupuk cair organik (POC) Joyo Tani pada tanaman stroberi.

1.2.2 Manfaat Magang

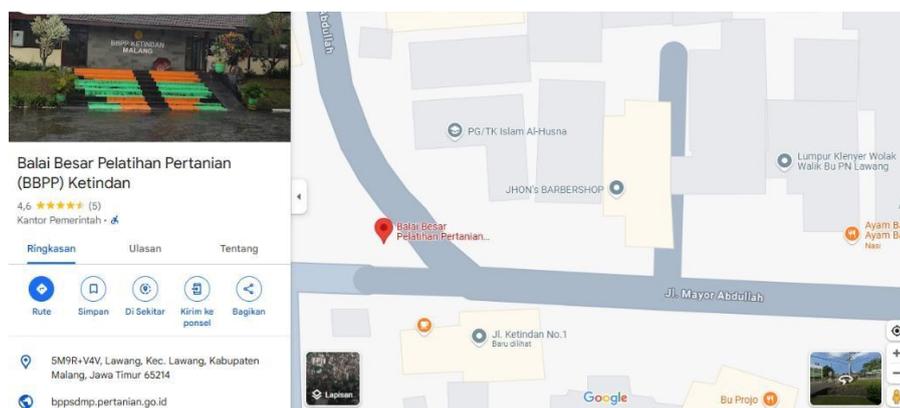
Manfaat kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih dan menguasai untuk melakukan pengamatan (POC) Joyo Tani pada tanaman stroberi.
2. Memperoleh keterampilan mengenai pemanfaatan limbah organik untuk dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai tersendiri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jl. Ketindan No. 1, Kecamatan Ketindan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/3nFSuneTFHkZyFYZ7>

1.3.2 Jam Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 3 April sampai 3 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at. Waktu jam kerja pada hari Senin sampai Kamis pukul 07.30 – 16.00 WIB dan untuk jam kerja pada hari Jum'at pukul 07.30 – 16.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang dapat dilihat pada lampiran.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang digunakan, antara lain :

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan pengaruh pengaplikasian pupuk cair organik (POC) pada tanaman strawberry.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber secara langsung bertatap muka, sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan magang. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dimulai dari 3 April – 3 Juni 2025.
- b. Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi melalui literatur jurnal, artikel, internet dan data – data lainnya yang berkaitan dengan laporan magang.

1.4.4 Praktik

Praktik atau proses secara langsung untuk meningkatkan keterampilan peserta magang. Adapun beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi pemeliharaan tanaman strawberry pada lahan langsung, belajar mengaplikasikan pupuk cair organik (POC), pengecekan pertumbuhan dan perkembangan, hingga hasil buah yang sudah matang.

1.4.5 Penyusunan Laporan Magang

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung. Adapun laporan yang diambil yaitu “Pengamatan Hasil Pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) Joyo Tani di BBPP Ketindan, Lawang, Kabupaten Malang”.